

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dibandingkan negara lain di sekitarnya masih memiliki kualitas yang kurang. Salah satunya usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan terus melakukan perbaikan sistem pendidikan, yaitu dengan perombakan dan perbaikan kurikulum yang berkesinambungan mulai dari kurikulum 1968 sampai pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dalam kurikulum ini, guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, pelatihan, kaluburator, navigator pengetahuan, mitra belajar, pembimbing dan konselor. Guru lebih banyak memberi alternatif dan tanggung jawab kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran (Muliawati, 2016).

Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang akan menghasilkan lulusan yang nantinya akan dibutuhkan baik dunia usaha maupun dunia industri. Sekolah yang mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan berkualitas lebih yang ditujukan kepala SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Hal ini di latar belakang oleh peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 Ayat 15 bahwa SMK adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah.

Ditegaskan pada Pasal 15 UU Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut, disimpulkan bahwa tujuan SMK adalah mempersiapkan peserta didik yang berkompeten dalam bidang keahliannya, sebagai calon tenaga kerja, dan mengembangkan eksistensi peserta didik, untuk kepentingan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru memegang peran penting dalam keberhasilan siswanya, disamping perangkat pembelajaran yang tersedia dengan baik dan lengkap namun jika guru tidak berhasil dalam proses belajar mengajar dengan baik pula. Seorang guru yang ideal harus mampu menerima pembelajaran dengan baik pula. Seorang guru yang ideal harus mampu berpikir kritis dan menerima setiap perubahan-perubahan dalam proses belajar mengajar di kelas, mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan menentukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

Adapun tujuan utama dari perencanaan pembelajaran adalah untuk menunjukkan perencanaan, pengembangan, penilaian, dan pengelolaan, proses pembelajaran (Isman, 2016). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya perencanaan pembelajaran bagi setiap proses pembelajaran.

Dari observasi yang dilakukan di sekolah SMK N 13 Medan tahun ajaran 2023/2024 dengan melihat rekap nilai ulangan mata pelajaran Teknik Pengelasan siswa kelas XI, dapat diketahui jumlah siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat diketahui bahwa pada tahun ajaran 2021/2022, 12 dari 20 orang siswa (60%) berada diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM),

tahun 2022/2023, 6 dari 20 orang siswa (40%) yang masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan minimal 75. Berdasarkan data ini ketuntasan belajar siswa cenderung kurang cukup, hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar di kedua semester tersebut.

Tabel 1 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Tahun ajaran 2021/2022

No.	Tahun Ajaran	Semester		Jumlah Siswa		Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
		I	II	I	II	
1.	2021/2022	Tuntas (60%)	Tidak Tuntas (40%)	12 Orang (Tuntas)	8 Orang (Tidak Tuntas)	75
2.	2022/2023	Tuntas (60%)	Tidak Tuntas (40%)	14 Orang (Tuntas)	6 Orang (Tidak Tuntas)	75

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan, salah satu faktor penyebab rendahnya minat dan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan di SMK N 13 Medan yaitu rendahnya minat dan hasil belajar siswa hal itu ditunjukkan dengan karakteristik siswa yang sering permisi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung atau bisa dikatakan jenuh dalam mengikuti pembelajaran, berbicara kepada teman saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Karakteristik siswa yang seperti ini teramati oleh peneliti saat melaksanakan observasi di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis menawarkan salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* dikarenakan *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang memfokuskan pada belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks. Dari permasalahan di atas

disarankan perlu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan melalui pembelajaran *Project Based Learning*.

Project Based Learning dikembangkan berdasarkan paham filsafat konstruktivisme. Konstruktivisme mengembangkan atmosfer pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menyusun sendiri pengetahuannya. *Project based learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain. Pada pendekatan *Project Based Learning*, pengajar berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penuntun. Sedangkan pada kelas "konvensional" pengajar dianggap sebagai seseorang yang paling menguasai materi dan karenanya semua informasi diberikan secara langsung kepada peserta didik. Pada kelas *Project Based Learning*, peserta didik dibiasakan bekerja secara kolaboratif, penilaian dilakukan secara autentik, dan sumber belajar bisa sangat berkembang.

Oleh sebab itu model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dikarenakan dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan kontekstual dengan permasalahan real yang dihadapi, dapat melatih peserta didik melakukan uji coba dalam pembuktian kerja secara langsung, mendorong peserta didik berpartisipasi aktif, mendorong peserta didik membuat analisis masalah, sintesis masalah, dan melakukan evaluasi.

Menurut (Sutirman 2013:43) *Project Based Learning* adalah "suatu model pembelajaran sistematis yang melibatkan para siswa yang para siswa dalam

mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata yang dirancang untuk menghasilkan produk”. Sedangkan Guarasa at. All. (Sutirman, 2013:43) menyatakan bahwa *Project Based Learning* adalah strategi yang berpusat pada siswa yang mendorong inisiatif dan memfokuskan siswa pada dunia nyata, dan meningkatkan motivasi mereka.

Pada Permasalahan di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan sebelumnya masih belum baik karena tergambar dari hasil belajar dari nilai tergolong masih rendah sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu dan meningkatkan serta menggantikan model pembelajaran sebelumnya. Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan pada mata pelajaran Teknik Pengelasan SMAW adalah model *Project Based Learning*, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, kemampuan siswa dalam studi pustaka, kolaborasi, dan keterampilan siswa sehingga dapat diharapkan mampu memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 13 Medan pada mata pelajaran Pengelasan SMAW.

Berdasarkan hal di atas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 13 Medan yang mengambil suatu judul yang akan diteliti : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pengelasan SMAW Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat didefinisikan berbagai masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam memperhatikan guru saat memaparkan materi di dalam proses belajar mengajar yang disampaikan guru di dalam kelas.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru, dengan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak menarik yang membuat siswa jadi kurang aktif di dalam kelas.
3. Tingkat penguasaan materi yang masih rendah, membuat masih banyak hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan oleh peneliti sebelumnya, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran SMAW Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran SMAW Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap peningkatan Minat belajar pada mata pelajaran SMAW Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran SMAW Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru-guru, dan siswa yakni sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan fasilitas pembelajaran di sekolah yang penting untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan dan menjadi referensi dalam pentingnya memilih model pembelajaran yang paling tepat guna proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan tercapainya hasil belajar yang baik
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan semangat belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa